

HUBUNGAN HIGIENE PERORANGAN DAN SANITASI MAKANAN RUMAH
TANGGA DENGAN KEJADIAN DEMAM TIFOID PADA ANAK UMUR 5-14 TAHUN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG

VINTA MARIKO MALAU -- 25010110141193
(2014 - Skripsi)

Demam tifoid merupakan penyakit yang disebabkan *Salmonella typhi* dan penyebaran penyakit secara *fecal-oral* melalui makanan dan minuman. Jumlah penderita demam tifoid dan paratifoid di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang mengalami kenaikan pada tahun 2011-2012 sebesar 10,8 % dan pada tahun 2012-2013 sebesar 23,5 %. Kasus terbanyak pada umur 5-14 tahun. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara higiene anak, higiene penjamah makanan dan sanitasi makanan rumah tangga dengan kejadian demam tifoid pada anak umur 5-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan rancangan *case control*. Populasi adalah semua anak berumur 5-14 tahun yang menderita dan tidak menderita demam tifoid. Sampel yang diambil sebanyak 43 kasus dan 43 kontrol. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dengan taraf kesalahan (α) 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan cuci tangan pada anak sebelum makan (p -value=0,042), kebiasaan cuci tangan pada anak setelah buang air besar (p -value=0,002), kebiasaan cuci tangan pada penjamah makanan sebelum masak (p -value=0,045), kebiasaan cuci tangan pada penjamah makanan setelah buang air besar (p -value=0,002), praktik memasak makanan oleh penjamah makanan sebelum dikonsumsi (p -value=0,017) dengan kejadian demam tifoid dan tidak ada hubungan antara praktik pembersihan bahan makanan oleh penjamah makanan (p -value=0,126), praktik pembersihan peralatan makan/minum oleh penjamah makanan (p -value=0,113), praktik memasak air oleh penjamah makanan sebelum dikonsumsi untuk minum (p -value=0,017) dengan kejadian demam tifoid. Dapat disimpulkan bahwa higiene perorangan dan sanitasi makanan merupakan faktor risiko terjadinya demam tifoid pada umur 5-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo.

Kata Kunci: demam tifoid, cuci tangan, sanitasi makanan, anak umur 5-14 tahun